

ABSTRAK

Faktor Penyebab Perilaku Lesbian dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling

Oleh: Olina Yetri

Perkawinan ialah ikatan batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang sakinah mawaddah warahmah. Seperti yang dijelaskan dalam Alquran surah Ar- Rum ayat 21 yang artinya “Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tentram kepada-Nya, dan Dia jadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.” Kenyataannya perilaku lesbian atau perempuan menyukai sesama jenis sedang berkembang dalam masyarakat seperti yang banyak di kabarkan saat ini melalui media massa. Keberadaan kelompok yang berorientasi homoseksual pada masyarakat di Indonesia adalah sesuatu yang menyimpang dan tidak wajar. Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor penyebab perilaku lesbian dilihat dari faktor latar belakang keluarga, kondisi lingkungan pergaulan serta pemahaman terhadap nilai agama dan norma yang berlaku dimasyarakat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif berupa studi kasus. Subjek dalam penelitian ini berjumlah tiga orang. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu pedoman wawancara dan observasi. Untuk mendeskripsikan tentang faktor penyebab perilaku lesbian menggunakan analisis data melalui tiga tahapan yaitu (1) reduksi data (*data reduction*); (2) paparan data (*data display*); dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing /verifying*), sedangkan teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik dengan melakukan *transkrip* wawancara yang telah *diverbatim*.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa faktor penyebab perilaku lesbian pada subjek penelitian diantaranya (1) Karena kondisi latarbelakang keluarga yang kurang harmonis, (2) Karena pengaruh lingkungan pertemanan, (3) Karena kurangnya pemahaman dan ketidakingintahuan terhadap nilai agama dan norma yang berlaku di masyarakat.